

## ABSTRAK

Luka perinium umumnya mengering pada hari ke-7 masa nifas. Pada kondisi gizi yang tidak adekuat serta cara ibu merawat luka akan mempengaruhi penyembuhan luka perineum menjadi tidak baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan cara perawatan luka perinium dengan penyembuhan luka jahitan perinium pada ibu nifas di RB Anugrah Surabaya.

Desain penelitian adalah analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah semua ibu nifas hari ke-7 dengan luka perinium yang berkunjung di RB Anugrah Surabaya pada bulan Juni-Juli 2012 sebanyak 20 orang dengan sampel sebanyak 19 responden yang dipilih menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Pengumpulan data menggunakan checklist dan observasi. Variabel penelitian adalah cara perawatan luka perinium dan penyembuhan luka jahitan perinium pada ibu nifas dan dianalisa menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha=0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan dari 12 responden yang perawatan luka periniumnya kurang, sebagian besar responden (75%) penyembuhan lukanya tidak baik. Dalam analisa menggunakan uji *Chi square* didapatkan hasil  $p=0,02$  sehingga di dapatkan  $p<\alpha$ , maka  $H_0$  di tolak, artinya ada hubungan cara perawatan luka perinium dengan penyembuhan luka jahitan perinium pada ibu nifas.

Dapat disimpulkan bahwa semakin baik cara perawatan luka perinium, maka penyembuhan luka jahitan perinium kering dan menutup dengan normal. Untuk itu diharapkan bagi tenaga kesehatan dapat memberikan Konseling Informasi dan Edukasi tentang perawatan luka perinium sehingga kebiasaan salah dalam menjaga kebersihan luka jahitan dapat berkurang.

Kata Kunci : Cara perawatan, penyembuhan luka